

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dampak dari antaraksi antara bawang putih dan asetosal, dengan melakukan pengujian untuk melihat pengaruh praperlakuan perasan bawang putih terhadap efek antitrombotik asetosal dan seberapa besar pengaruhnya dengan hewan uji tikus putih betina.

Penelitian ini dilakukan dengan metode waktu perdarahan ekor tikus. Waktu perdarahan adalah waktu sejak terjadinya luka pada pembuluh darah hingga terbentuknya sumbat primer yang belum stabil, ditandai dengan berhentinya perdarahan. Dosis asetosal yang digunakan sebesar 325 mg dikonversikan kepada dosis untuk tikus sebesar 29,25 mg/kg BB dan dosis perasan bawang putih terdiri dari 3 peringkat dosis. Digunakan 56 ekor hewan uji yang dibagi sama banyak dalam 8 kelompok uji, yaitu: kelompok kontrol negatif CMC 1%, kelompok perlakuan suspensi 1% asetosal dalam CMC 1% dosis 29,25 mg/kg BB, kelompok perlakuan bawang putih dosis 32,81 mg/kg BB, kelompok perlakuan bawang putih dosis 46,87 mg/kg BB, kelompok perlakuan bawang putih dosis 60,94 mg/kg BB, kelompok antaraksi praperlakuan bawang putih dosis 32,81 mg/kg BB diberi suspensi 1% asetosal dalam CMC 1% dosis 29,25 mg/kg BB, kelompok antaraksi praperlakuan bawang putih dosis 46,87 mg/kg BB diberi suspensi 1% asetosal dalam CMC 1% dosis 29,25 mg/kg BB, kelompok antaraksi praperlakuan bawang putih dosis 60,94 mg/kg BB diberi suspensi 1% asetosal dalam CMC 1% dosis 29,25 mg/kg BB. Pemberian bahan uji dilakukan dengan cara per oral. Data dianalisis secara statistik menggunakan metode ANOVA satu arah dengan taraf kepercayaan 95% diikuti dengan uji Scheffe. Data disajikan dalam nilai rata-rata \pm standar error ($X \pm SE$).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa asetosal dosis 325 mg tidak menunjukkan efek antitrombotik ketika diberikan tersendiri. Efek antitrombotik nampak setelah pemberian praperlakuan perasan bawang putih dengan peringkat dosis 32,81 mg/kg BB, 46,87 mg/kg BB dan 60,94 mg/kg BB dan memberikan peningkatan waktu perdarahan sebesar masing-masing 80,5%, 163,5% dan 264,5% seiring dengan peningkatan peringkat dosis praperlakuan perasan bawang putih.

Kata kunci: Antaraksi, Bawang Putih (*Allium sativum* L.), Asetosal, Antitrombotik

ABSTRACT

The aim of this research was to find out the effect of garlic (*Allium sativum* L.) and acetosal interaction, by observing what was the effect of garlic juice pretreatment to antithrombotic effect of acetosal and how far was the effect using female rats as the studied animal

This research was carried out with rat's tail bleeding time method. Bleeding time was period needed for bleeding caused of vascular injury to stop. Dosage of acetosal used for this research was 325 mg, converted into dosage for rats as 29,25 mg/kg weight. Dosage of garlic juice comprised three different levels. Fifty-six female rats classified equally in eight study groups, those were: negative control group treated with 1% CMC, group treated with suspension of 1% acetosal in 1% CMC dosage 29,25 mg/kg weight, group treated with garlic dosage 32,81 mg/kg weight, group treated with garlic dosage 46,87 mg/kg weight, group treated with garlic dosage 60,94 mg/kg weight, group pretreated with garlic dosage 32,81 mg/kg weight given suspension of 1% acetosal in 1% CMC dosage 29,25 mg/kg weight, group pretreated with garlic dosage 46,87 mg/kg weight given suspension of 1% acetosal in 1% CMC dosage 29,25 mg/kg weight, and group pretreated with garlic dosage 60,94 mg/kg weight given suspension of 1% acetosal in 1% CMC dosage 29,25 mg/kg weight. All the tested material given to the animal object orally. The data were analyzed using one way ANOVA method with the level of degree 95% followed with *post-hoc* test Scheffe. The data served in mean value \pm standard error ($X \pm SE$).

The result of the research indicated that acetosal dosage 325 mg given individually, had not shown antithrombotic effect. The antithrombotics effect occurred after garlic juice pretreatment dosage 32,81 mg/kg weight, 46,87 mg/kg weight and 60,94 mg/kg weight were given. The increasement of bleeding time were 80,5%, 163,5% and 264,5% following the increasement of garlic juice dosage level.

Keyword: Drug - herb interaction, Garlic (*Allium sativum* L.), Acetosal, Antithrombotic